

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) (dalam Anggito.A & Setiawan .J, hlm. 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Hal tersebut selaras dengan yang di kemukakan Sukmadinata (2013, hlm. 60) bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif secara tertulis maupun lisan dari suatu kebenaran fenomena sosial seperti mendeskripsikan tentang situasi, kegiatan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam dan menyeluruh dengan berbagai metode yang ada.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur atau studi kepustakaan. Menurut Embun (2012) (dalam Melfianora, hlm. 2) menjelaskan bahwa studi literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis, termasuk hasil penelitian. Pengertian tersebut selaras dengan P. Indra & Cahyaningrum (2019, hlm.26) bahwa studi kepustakaan adalah suatu studi deskriptif untuk mengimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti untuk dikumpulkan dan dimanfaatkan. Informasi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu

buku-buku ilmiah, ensiklopedi, laporan hasil penelitian yang baru maupun terdahulu, artikel/jurnal, dan skripsi/tesis/disertasi.

Dengan itu, pada penelitian ini studi literatur dijadikan sebagai fondasi dasar dan utama dalam penelitian ini serta membutuhkan analisis yang matang dan mendalam agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, karena merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data yang diteliti. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan kajian literatur dan meta-analisis.

Setyosari (2016, hlm. 118) mendefinisikan bahwa kajian literatur merupakan uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sedangkan meta-Analisis ditunjang sebagai teknik untuk menganalisis hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan hasil studi primer (Tjahjono, vol. 35. No. 1, hlm, 23). Dengan itu, dapat disimpulkan bahwa kajian literatur dan meta-analisis ini memberikan dukungan teoritis bagi peneliti dalam menyusun pembahasan yang sesuai dengan variabel penelitian dan dapat diperoleh dari temuan-temuan, dan dikuatkan oleh hasil analisis dari data primer yaitu jurnal, artikel, dan peneliti terdahulu.

D. Teknik Analisis Data

Nasution (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 336) menyatakan analisis data telah dimulai sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus menerus sampai menemukan hasil dari penelitian. Dengan kata lain teknik analisis data tidak menunggu semua data terkumpul tetapi dilakukan secara berangsur. Menurut Milles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm, 337) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data yang dilakukan ialah secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

PGSD UPI Kampus di Serang

Ilmiani Tati Desiana, 2020

MENUMBUHKAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BERNUANSA BIMBINGAN SOSIAL (Studi Literatur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Milles and Huberman. Langkah-langkah dalam model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm, 337) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang akan di teliti sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian.

Data yang di analisis adalah data yang telah dikumpulkan dari teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data sekunder diantaranya yaitu buku teks, jurnal, artikel, skripsi, peraturan-peraturan pemerintah, ensiklopedi dan berbagai sumber tulis lainnya baik yang tercetak ataupun tidak tercetak yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam pendekatan kualitatif biasanya menggunakan deskriptif atau menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini disebabkan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, setiap data dapat dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan dalam penelitian atau dalam rangka menjawab permasalahan yang di teliti.

3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah verifikasi ialah langkah pengambilan kesimpulan yang dikumpulkan dalam penelitian ini secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data untuk memperoleh data yang lebih objektif. Dan kedua, penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

PGSD UPI Kampus di Serang

